

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI PENERAPAN STRATEGI REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, And Transferring*) PADA MATERI TEXT DESCRIPTIVE DI KELAS X 1 SMA NEGERI 10 PEKANBARU**

(Increasing English Learning Results through the React Strategy Application (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) on Descriptive Text in Class X 1 SMA Negeri 10 Pekanbaru)

**Oleh: Muhamad Rusli \***

\*) Guru Bahasa Inggris SMA Negeri 10 Pekanbaru

**ABSTRACT**

*Learning is a process by which a person undertakes to gain a whole new behavioral change, as a result of his own experience in interaction with the environment. Dimiyati and Mudjiono also revealed that learning is a complex student behavior and behavior. As an action, learning is only experienced by the students themselves. A teacher must be able to define, select and apply appropriate learning strategies so as to solve existing learning problems and ultimately can achieve competence or learning objectives optimally. Strategy is a plan or steps that are carried out systematically that has a system to facilitate the implementation of activities to achieve the goals specified. Learning is only one-way oriented, students tend to rely on information from teachers only, the interaction between students in the discussion is still lacking so that student learning outcomes are less satisfactory. Based on the learning conditions need to be applied strategy that is able to build the learning process and can guide students to understand the concept of learning given the REACT strategy. The REACT strategy (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) is a contextual learning strategy consisting of five elements, namely relating, experiencing, applying, cooperating, and transferring Transfer). Based on the result of the research, the result of learning is increased from the first cycle, second cycle and third cycle respectively (73,61%), (80,00%) and (83,40%).*

**Keywords:** *Active Learning Strategy, REACT learning strategy*

**PENDAHULUAN**

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slamet, 2010). Dimiyati dan Mudjiono (2006) juga mengungkapkan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Kegiatan belajar dalam pendidikan formal tidak terlepas dari proses pembelajaran di sekolah. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka seorang guru dituntut tidak hanya menguasai materi saja, tetapi juga menguasai strategi-

strategi pembelajaran yang dapat menyebabkan siswa aktif pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Cara mengajar guru yang baik merupakan kunci dan syarat bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik (Trianto, 2010). Seorang guru harus mampu menetapkan, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran secara tepat sehingga mampu memecahkan permasalahan pembelajaran yang ada dan akhirnya

dapat mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran secara optimal. Strategi adalah rencana atau langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis yang memiliki sistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Made Wena, 2012). Bahasa Inggris adalah cabang Ilmu Bahasa yang secara khusus mempelajari tentang struktur, susunan, dalam menggunakan Bahasa Inggris di masyarakat. Ilmu Bahasa Inggris terdiri dari berbagai konsep, mulai dari yang paling sederhana sampai yang lebih kompleks.

Materi Bahasa Inggris yang dipelajari di kelas XI IPA SMA adalah text descriptive. Text descriptive merupakan materi yang membutuhkan pemahaman konsep dan juga berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan usaha agar siswa dapat memahami konsep koloid dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan Hasil Belajar siswa meningkat. Materi yang akan dipelajari pada materi text descriptive yaitu cara membaca text tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil belajar bahasa Inggris kelas X 1 SMA Negeri 10 Pekanbaru diperoleh hasil belajar siswa pada materi text descriptive untuk tahun ajaran 2015/2016 masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian yang dicapai siswa yaitu 75 sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah untuk pokok bahasan koloid yaitu 80. Penyebab hasil belajar siswa kurang memuaskan dikarenakan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari masing-masing banyak yang kurang aktif pada proses pembelajaran serta kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Usaha yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa adalah dengan menggunakan metode diskusi, namun diskusi hanya didominasi oleh siswa yang pintar saja serta tidak semua siswa mau berbicara dan memberikan pendapat dalam diskusi. Pembelajaran hanya berorientasi satu arah, siswa cenderung mengandalkan informasi dari guru saja, interaksi antar siswa dalam berdiskusi masih kurang sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Berdasarkan kondisi pembelajaran perlu diterapkan strategi yang mampu membangun proses pembelajaran dan dapat membimbing siswa untuk memahami konsep pembelajaran yang diberikan yaitu strategi *REACT*. Strategi *REACT* adalah strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk dapat membantu mengembangkan pemahaman-pemahaman siswa yang mendalam terhadap konsep-konsep fundamental yang didasarkan pada penelitian tentang bagaimana orang-orang belajar untuk mendapatkan pemahaman dan tentang pengamatan terhadap bagaimana para guru terbaik mengajar untuk mendapatkan pemahaman (Crawford, 2001). Strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) merupakan strategi pembelajaran kontekstual yang terdiri dari lima unsur, yaitu *relating* (menghubungkan), *experiencing* (mengalami), *applying* (menerapkan), *cooperating* (bekerjasama), and *transferring* (membagi atau mentransfer).

Strategi *REACT* mengajak siswa belajar menemukan makna dalam pembelajaran, menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki kedalam kehidupan, mempunyai peran penting dalam menggali konsep, mengemukakan pendapat melalui kerja kelompok, saling bertukar informasi, dan membuat siswa terlatih dan tertantang untuk dapat memecahkan masalah (Rachmat Fatahillah, 2013).

## **METODOLOGI PENULISAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat

dicapai. Menurut Oja dan Sumarjan (dalam Titik Sugiarti, 1997) mengelompokkan penelitian menjadi empat kelompok yaitu (a) guru sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif, (c) simultan terintegratif, (d) administratif social eksperimental. Tempat Penelitian Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini berlangsung. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan awal bulan Januari 2017 sampai dengan awal bulan Februari 2017. Subyek penelitian adalah siswa kelas X 1 tahun 2017 pada materi text descriptive.

### Tekhnik Analisa Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan tekhnik analisa deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

#### 1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata – rata tes formatif dapat dirumuskan.

$$\chi = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :  $\chi$  = nilai rata – rata

:  $\sum X$  = jumlah semua nilai siswa

:  $\sum N$  = jumlah siswa

#### 2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 82% atau nilai 82. Dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 82% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 82%. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Peserta Didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas X 1 SMA Negeri 10 Pekanbaru pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 47 orang siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan Peneliti H. Muhamad Rusli, M.Pd dan Delvitri, S.Pd. Dimana H. Muhamad Rusli, M.Pd sebagai pelaksana tindakan sedangkan Delvitri, S.Pd sebagai observer. Penelitian dilakukan sebanyak 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 x 45 menit dan diamati oleh observer yang melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa dengan menerapkan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) pada materi descriptive. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2017 di kelas X 1 dengan jumlah siswa 47 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar

mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar diberi tes formatif 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Ujian Tes Formatif Siswa Pada Siklus 1

No	Uraian	Nilai
1	Nilai rata – rata tes formatif	73,61
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	31
3	Presentase ketuntasan belajar	65,95

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) diperoleh nilai rata – rata hasil belajar siswa adalah 65,95 dan ketuntasan belajar mencapai 73,61 % atau ada 31 siswa dari 47 siswa yang sudah tuntas belajar. hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 78$  hanya sebesar 73,61. Ini lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena siswa masih banyak dengan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) yang baru diterapkan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017 di kelas X 1 dengan jumlah siswa sebanyak 47 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus 1, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus 1 tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Tabel 4.4 Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus II

No	Uraian	Nilai
1	Nilai rata – rata tesformatif	80,00
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	33
3	Presentase ketuntasan belajar	70,21

Dari tabel diatas diperoleh nilai rata – rata hasil belajar siswa adalah 81,00 dan ketuntasan belajar mencapai 70,21 % atau ada 33 orang siswa dari 47 siswa yang sudah tuntas belajar. hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanyan peningkatan hasil belajar siswa ini karena siswa sudah mulai terbiasa dengan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) yang diterapkan oleh guru. Disamping itu kemampuan guru dalam pengelolaan proses belajar mengajar semakin mantap sehingga hasilnya pun hasil belajar siswa semakin meningkat. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2017 di kelas X 1 dengan jumlah siswa 47 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar peserta didiik diberi soal tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan

Tabel 4.6 Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus III

No	Uraian	Nilai
1	Nilai rata – rata tesformatif	83,40
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	39
3	Presentase ketuntasan belajar	82,98

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata – rata tes formatif sebesar 83,40 % dari 47 siswa yang telah tuntas belajar sebanyak 34 orang siswa dan 8 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah dicapai sebesar 83,40 % (termasuk kategori tuntas). Hasil

pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II.

## **Pembahasan**

### **1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari makin meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (Ketuntasan belajar meningkat I, siklus II dan siklus III) yaitu masing – masing 73,61 %, 80,00 % dan 83,00 %. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

### **2. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yang dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata – rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

### **3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran fisik dalam pokok bahasan matriks dengan menggunakan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) yang lebih dominan adalah siswa dibawa berbain dahulu sebelum melakukan proses belajar mengajar. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam kategori aktif. Dari aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah – langkah belajar mengajar dengan menggunakan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) dengan baik. Hal ini terlihat aktivitas guru yang muncul diantaranya adalah aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan mengerjakan kegiatan LKPD/Menemukan konsep, memberi

umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana presentase untuk aktivitas disana cukup besar.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar.
2. Penerapan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase pada siklus I sebesar 73,61% , siklus II sebesar 80,00 % dan siklus III sebesar 83,40 %.

## **REFERENSI**

- Agus Irianto. 2010. *Statistika Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Kencana. Jakarta.
- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Dewi Salma Prawiradilaga. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Kencana. Jakarta.
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Erna SuwangsihdanTiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. UPI ESS. Bandung.
- Gelar Dwirahayu dkk. 2007. *Pendekatan Baru dalam Pembelajaran Sains dan Matematika Dasar*. PIC UIN. Jakarta.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Grasindo. Jakarta.
- Ismail dkk. 2007. *Pembaharuan dalam Pembelajaran Matematika*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Made Wena. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. PT Bumi Aksara. Jakarta Timur.
- Mohammad Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2007. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan dalam Belajar*. Tarsito. Bandung.
- Ririn Rezabiah, Anna Fauziah, dan Drajat Friansah. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran REACT terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Lubuk linggau Tahun Pelajaran 2015/2016*. Artikel Pendidikan. STKIP-PGRI Lubuk linggau. Lubuk linggau.
- Rusman. 2010. *Strategi-Strategi Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru Edisi Kedua*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Mas Media Buana Pustaka. Sidoarjo.
- Trianto. 2010. *Strategi – Strategi Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik; Konsep, Landasan, Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada. Jakarta.

